* Opini publik bisa diciptakan dan direncanakan.
  + Seringkali muatan berita sebuah media massa bermisi pembentukan opini publik. Apalagi dewasa ini media massa merupakan lembaga yang sangat berpengaruh.
  + Orang menggantungkan diri pada pemberitaan media massa untuk mengetahui atau mengenali sesuatu, meskipun apa yang tersaji dalam berita media massa bukan merupakan kenyataan hakiki (*pure reality*) melainkan “realitas media”, “relaitas kedua” (*second reality*), atau “realitas semu” (*pseudo reality*) yang sering menjadi kebenaran semu.
  + Realitas yang digambarkan media merupakan kenyataan yang tidak ditampilkan secara utuh dan dilukiskan berdasarkan kriteria tertentu.

Kekuatan opini publik luar biasa besar.

* Opini yang ada di benak setiap orang menentukan sikap orang itu terhadap sesuatu. Opini publik yang tercipta di masyarakat bisa menjadi sanksi sosial atau tekanan psikologis.

Opini publik pada hakikatnya merupakan pendapat yang ditimbulkan oleh 4 unsur :

* Adanya suatu masalah yang bersifat (dipertentangkan).
* Adanya publik atau kumpulan orang yang melibatkan diri pada masalah itu.
* Adanya interaksi yang berupa diskusi dan tukar pikiran mengenai masalah yang dipertentangkan.
* Adanya pendapat yang terintegrasi terhadap suatu masalah.

Opini publik merupakan bagian dari HAM 🡪 hak mengeluarkan pendapat baik secara lisan maupun tulisan.

* HAM ialah hak manusia yang melekat pada diri manusia sejak lahir. HAM itu, meliputi hak-hak asasi pribadi, ekonomi, politik, sosial budaya, buku, dan sebagainya.

* Opini publik bagian dari kajian komunikasi> hasil suatu proses komunikasi yang merupakan tanggapan/opini terhadap suatu masalah yang sifatnya kontroversial.

Opini dan Sikap

* Opini:
  + Suatu sikap terhadap suatu topik khusus, ketika sikap berkembang menjadi kuat, akan muncul dalam bentuk opini.
  + Sewaktu opini menjadi cukup kuat akan berubah menjadi pernyataan penting atau perilaku.
* Sikap:
  + (1) predisposisi (kecenderungan) cara berpikir tertentu tentang topik tertentu. (2) suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana sikap adalah respons terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan.
* Jenis-jenis opini :
  + opini pribadi; opini kelompok; opini konsensus; opini koalisi; opini minoritas; opini mayoritas; opini menurut perhitungan angka; opini aklamasi; opini publik; opini umum; opini khalayak; opini musyawarah; opini kesepakatan.
* Mengetahui Opini Publik:
  + Tradisional : surat pembaca di surat kabar, surat kepada pejabat public, kontak-kontak pribadi, suara akativis dan demonstran.
  + Modern: identifikasi trend opini public secara sistematis melalui survey opini public atau polling dengan sampel yang representative (proporsional, b erdasarkan tipe-tipe).